

**PENGARUH AUDIT TENURE, PROFESSIONAL FEE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food &
Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2021)**

SKRIPSI

OLEH :

DHARMA

20190100106

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

**PENGARUH AUDIT TENURE, PROFESSIONAL FEE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food &
Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2021)**

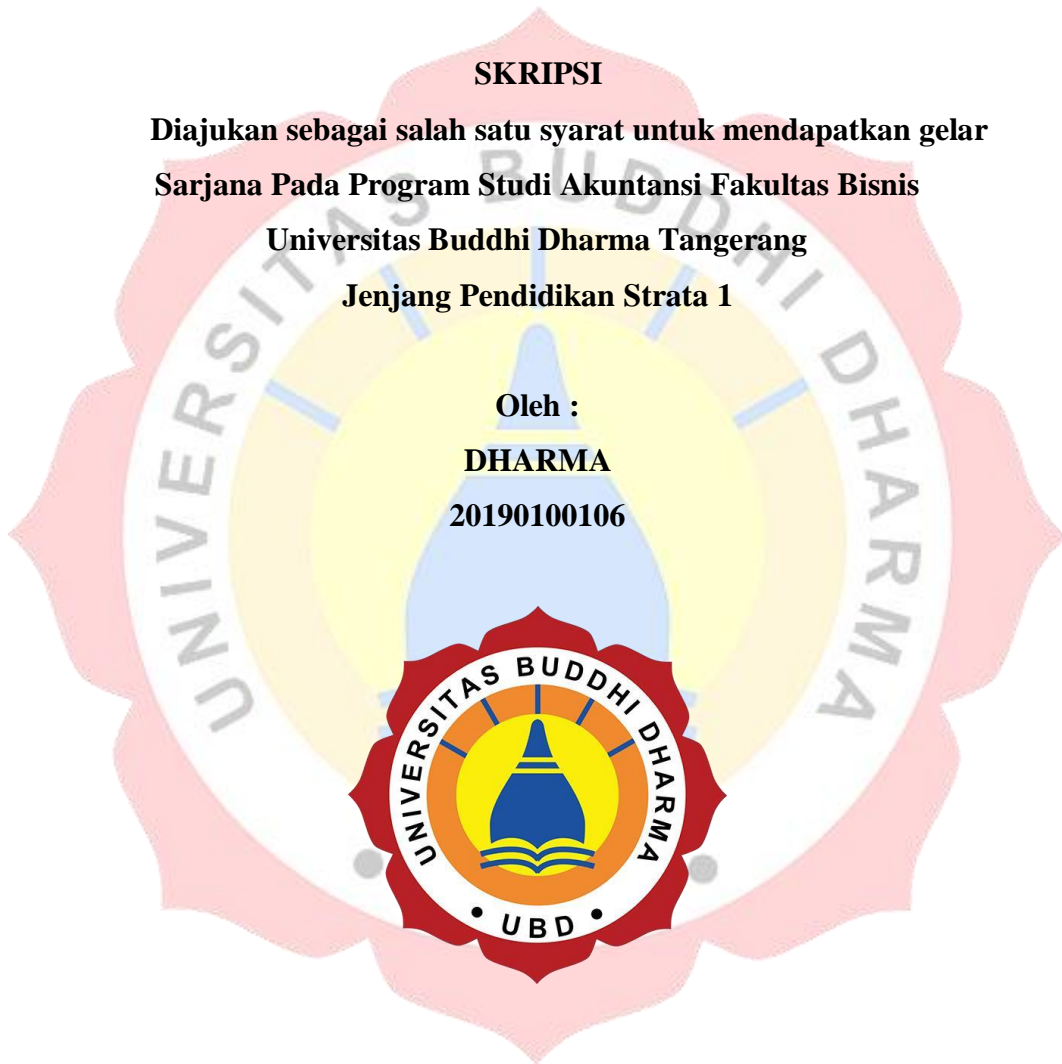
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

DHARMA

20190100106



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dharma
NIM : 20190100106
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

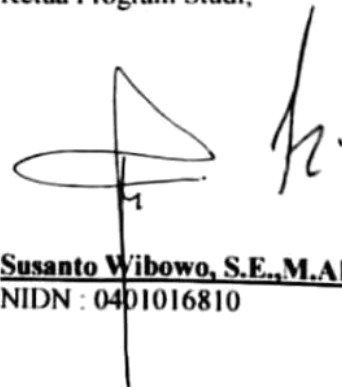
Tangerang, 25 Maret 2023

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dharma

NIM : 20190100106

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**

Tangerang, 28 Juni 2023

Menyetujui,

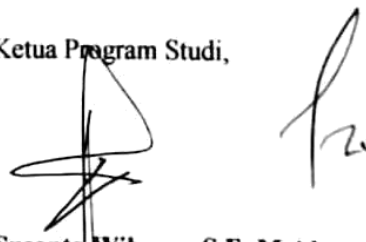
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

LEMBAR KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dharma

NIM : 20190100106

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

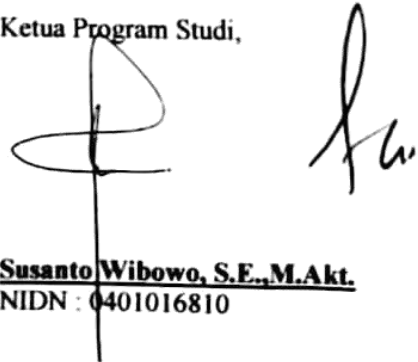
Tangerang, 28 Juni 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

LEMBAR PENGESAHAN
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Dharma
NIM : 20190100106
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **"DENGAN PUJIAN"** oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2023.

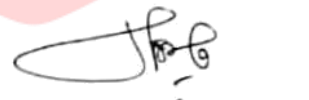
Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Etty Herijawati, S.E., M.M.
NIDN : 0416047001



Penguji I : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401118204



Penguji II : Rina Aprilvanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0408048601



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah dilakukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dakan naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicatumkan dan di catumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artike, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua program studi atau pembantu ketua bidang akademik atau rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanki lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 28 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Dharma
NIM : 20190100106

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20190100106

Nama : Dharma

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 Agustus 2023

Penulis



Dharma

**PENGARUH AUDIT TENURE, PROFESSIONAL FEE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2021)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh *Audit Tenure*, *Professional Fee*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food&Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji analisis regresi logistik, uji koefisien determinasi (R^2), menilai keseluruhan model (overall model fit), menguji kelayakan model regresi, matriks klarifikasi, uji signifikan simultan F, uji signifikan parameter individual (uji T).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *audit tenure* memiliki nilai sig. 0,108 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti hasil ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit; (2) *Professional Fee* memiliki nilai sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti hasil ini menunjukkan bahwa *professional fee* berpengaruh terhadap kualitas audit; (3) ukuran perusahaan memiliki nilai sig. 0,549 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari nilai tabel statistik F nilai signifikan yang diperoleh dari variabel independen sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *audit tenure*, *Professional Fee*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Kata kunci : *Audit Tenure*, *Professional Fee*, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

**THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, PROFESSIONAL FEE, AND
COMPANY SIZE ON AUDIT QUALITY (Empirical Study of
Manufacturing Companies in the Food & Beverage Sub-Sector Listed
on Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period)**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Audit Tenure, Professional Fee, and Company Size on Audit Quality (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food & Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period). This study used a purposive sampling data collection technique. Source of data in this study using secondary data. The testing technique used is descriptive statistical test, logistic regression analysis test, coefficient of determination test (R²), assessing the overall model (overall model fit), testing the feasibility of the regression model, clarification matrix, simultaneous F significant test, individual parameter significant test (T test).

The results of this study indicate that (1) tenure audits have a sig. 0.108 or greater than 0.05, which means that these results indicate that tenure audits have no effect on audit quality; (2) the professional fee has a sig. 0.000 or less than 0.05, which means that these results indicate that *professional fee* affect audit quality; (3) company size has a sig value. 0.549 or greater than 0.05, which means that these results indicate that company size has no effect on audit quality. From the value of the statistical table F, the significant value obtained from the independent variable is 0.000 or less than the value of 0.05, so it can be interpreted that the independent variables, namely audit tenure, professional fee, and company size, have a joint effect on the dependent variable, namely audit quality.

Keywords: Tenure Audit, Professional Fee, Company Size on Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**. Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Buddhi Dharma.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, dan juga penulis tidak lepas dari berbagai permasalahan, hambatan, suka dan duka. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Limajatini, S.E., M.M., B.KP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., S.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan

arahan, bimbingan dan bantuan sehingga dapat terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah membagikan ilmunya dan membimbing selama kuliah di Universitas Buddhi Dharma.
6. Kedua orang tua saya yang walaupun sudah pisah tetapi masih memberikan dukungan doa demi lancarnya pembuatan skripsi ini.
7. Dewawati Istantia selaku pasangan saya yang selalu support baik melalui doa, semangat serta motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Ibu Yuliana selaku wali saya yang telah memberikan dukungan baik secara doa hingga materil.
9. Bapak Andy Hidajat Sutandi dan Ibu Linda Dewi Sutandi selaku atasan saya ditempat kerja yang selalu memberikan motivasi dan mempersilahkan saya izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Anggota grup KKN yaitu Adhitya Asyari dan Andreas Deny Prayoga selaku teman seperjuangan skripsi yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman yang selalu membantu dan membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini yaitu : Eka Metta, Daniel Venesia Tanaka, Martin Yanggara, Elsi Deriah.
12. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangrang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tangerang, 04 Januari 2023

Penulis



Dharma



DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

ABSTRAK..... i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Rumusan Masalah..... 7

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 8

F. Sistematika Penelitian..... 8

BAB II LANDASANTEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Variabel Bebas	12
2. Variabel Terikat	15
B. Hasil Peneliti Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Perumusan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.....	24
2. Pengaruh <i>Professional Fee</i> Terhadap Kualitas Audit	24
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	25
4. Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , <i>Professional Fee</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sample	29
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	32
F. Operasional Variabel Penelitian	32
1. Variabel Bebas (X).....	33
2. Variabel Terikat (Y).....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Variabel Terikat atau Dependen	44
2. Variabel Bebas atau Independen.....	48
B. Analisis Hasil Penelitian	58
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79
SURAT KETERANGAN RISET	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	30
Tabel III.2 Sample Penelitian	31
Tabel IV.1 Data Hasil Penelitian	43
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Kualitas Audit.....	45
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Audit <i>Tenure</i>	48
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan <i>Professional Fee</i>	52
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	55
Tabel IV.6 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV.7 Analisis Regresi Logistik.....	60
Tabel IV.8 Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel IV.9 Uji Keseluruhan Model	63
Tabel IV.10 Uji Keseluruhan Model 2.....	64
Tabel IV.11 Uji Kelayakan Model Regresi.....	66
Tabel IV.12 Uji Matriks Klasifikasi	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Statistik F	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Statistik T	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pemikiran23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	81
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Audit Tenure	82
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Professional Fee</i>	84
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	87
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Kualitas Audit	90
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel X dan Y.....	92
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Uji Statistik Deskriptif.....	95
Lampiran 8 Hasil Uji Refresi Logistik.....	95
Lampiran 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi	95
Lampiran 10 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	96
Lampiran 11 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	97
Lampiran 12 Hasil Uji Matriks Klasifikasi	97
Lampiran 13 Hasil Uji Statistik F.....	97
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik T.....	98
Lampiran 15 Laporan Tahunan INDF Periode 2018-2021	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini, jasa professional auditor dianggap mampu menjadi penengah yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Seseorang yang berprofesi sebagai auditor adalah orang-orang yang berintegritas tinggi dan berkualitas baik. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh auditor adalah mengevaluasi serta menilai laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah mengaudit laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, seorang auditor harus membuat laporan audit untuk mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit tersebut. Untuk mendapatkan laporan audit yang berkreditas, auditor dipaksa untuk menggunakan kompetensi dan independensinya semaksimal mungkin dalam melakukan proses pemeriksaan agar menghasilkan opini yang sesuai karena reputasi auditor juga ikut dipertaruhkan ketika opini ternyata tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

Independensi auditor sangat penting, karena auditor independen harus bersifat netral dan tidak memihak pihak manapun. Independensi adalah sifat kejujuran yang dimiliki auditor dalam memeriksa dan merumuskan fakta serta menyatakan opininya dengan pertimbangan yang objektif. Selain independensi, kriteria lain yang sangat penting bagi seorang auditor

yaitu memiliki wawasan luas yang berkaitan dengan audit dan memiliki pemahaman tentang kode etik profesi auditor.

Hasil dari pengecekan auditor yang baik adalah kualitas audit yang digunakan untuk meningkatkan keterpercayaan laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi tingkat kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya para pemegang saham.

Terdapat banyak kasus kecurangan yang melibatkan auditor eksternal, yang menjadi sumber ketidakpercayaan masyarakat terhadap penyedia jasa para auditor. Salah satunya adalah kasus di PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA).

Kasus PT. Garuda Indonesia Tbk dimulai pada 24 April 2019, PT. Garuda Indonesia Tbk mencatat keuntungan bersih sebanyak US\$ 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar. Keuntungan tersebut salah satunya disebabkan oleh kerja sama antara PT. Garuda Indonesia Tbk dengan PT. Mahata Aero Teknologi, nilai kerjasamanya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun.

Uang tersebut masih bersifat piutang tapi PT. Garuda Indonesia Tbk mengakuinya sebagai pendapatan. Akibatnya, dikarenakan hal tersebut perusahaan Garuda yang sebelumnya rugi menjadi untung. Kejanggalan ini terlihat oleh dua komisaris Garuda Indonesia yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang tidak mau memberikan tanda tangan pada laporan keuangan tahun 2018.

Masalah berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK ikut melakukan pemeriksaan laporan keuangan tersebut. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang tidak beres dalam laporan keuangan perusahaan Garuda tahun 2018 yang telah dilaporkan tersebut. Perusahaan Garuda diminta untuk memberikan ulang laporan keuangan tahun 2018 tersebut dan sanksi perusahaan Garuda kena denda Rp 100 juta hingga para direksi yang menandatangani laporan keuangan tersebut dikenai sanksi masing-masing Rp 100 juta. PT Bursa Efek Indonesia (BEI), selaku perantara pasar modal juga menjatuhkan sanksi atas hasil audit terhadap laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Sanksi atas hasil audit yang telah dilaporkan ke BEI berupa Teguran Tertulis III dan denda sebanyak Rp 250 juta kepada PT Garuda Indonesia Tbk.

Setelah dilakukan perhitungan ulang perusahaan Garuda Indonesia kembali memberikan laporan keuangan tahun 2018, ternyata perbedaan sangat terlihat jelas PT Garuda Indonesia Tbk mengalami rugi bersih sebesar US\$ 175,028 juta atau sekitar Rp 2,4 triliun sedangkan laporan sebelumnya, PT Garuda Indonesia Tbk memperoleh laba sebesar US\$ 5,018 juta.

Dalam laporan keuangan Garuda tahun 2018 yang dilaporkan kembali, pendapatan usaha tercatat sebesar US\$ 4,37 miliar, tidak berubah dari laporan pendapatan sebelumnya. Sedangkan pendapatan usaha lainnya

(pendapatan lain-lain) terkoreksi menjadi US\$ 38,8 juta dari sebelumnya US\$ 278,8 juta.

Sementara itu, pada laporan restatement Garuda Indonesia pada periode kurtal pertama tahun 2019 mencatat beberapa penyesuaian pada indikator aset menjadi sebesar US\$ 4,328 juta dari sebelumnya US\$ 4,532 juta. Adapun perubahan total indikator aset tersebut diakibatkan oleh penyesuaian pada pencatatan piutang lain-lain menjadi sebesar US\$ 19,7 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 283,8 juta. Aset pajak tangguhan juga mengalami penyesuaian menjadi US\$ 105,5 juta dari sebelumnya US\$ 45,3 juta. (Sugianto, 2019)

Dapat kita lihat kualitas audit eksternal sangat berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan yang bersih tanpa adanya perjalinan kerjasama dengan para direksi yang melakukan tindakan rekayasa laporan keuangan tersebut.

Dari kasus berikut menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki auditor internal ataupun eksternal yang berindependen dan tidak terpengaruh oleh rayuan klien yang ingin menguntungkan diri sendiri. Selain auditor harus mengikuti kode etik auditor tapi pada dasarnya auditor juga harus memiliki pendirian teguh terhadap kejujuran dan ketidakinginan disuap oleh klien.

Banyak faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi kualitas audit, audit *tenure* merupakan faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit. Audit *tenure* di Indonesia diatur oleh Keputusan Menteri Keuangan

Nomor 432/KMK suatu Kantor Akuntan Publik dapat memberikan jasa audit dalam waktu yang paling lama 5 tahun berturut-turut kepada klien, sedangkan bagi auditor paling lama 3 tahun berturut-turut. Keputusan tersebut selanjutnya didukung dengan peraturan BAPEPAM No.VIII.A.2 (Kep.20/PM/2002). Peraturan mengenai audit *tenure* kembali diperbaharui dengan dikeluarkannya PMK No. 17 tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa pembatasan pemberian jasa KAP diperpanjang menjadi 6 tahun berturut-turut, sedangkan untuk auditor tetap selama 3 tahun berturut-turut.(Mulyani, 2008)

Menurut (Rahmadi Islam, 2018) *tenure* audit diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap kliennya. Pengukuran audit *tenure* diukur dengan cara menghitung berapa lama perikatan antara auditor KAP dengan kliennya

Faktor yang kedua adalah *Professional Fee*. *Professional fee* dengan *fee* audit memiliki kesamaan tetapi *professional fee* mempunyai gambaran umum dibandingkan *fee* audit yang pengertiannya sangat sempit. Menurut (Deriah et al., 2023) *fee* audit dijelaskan sebagai jumlah pembayaran atas biaya audit laporan keuangan perusahaan kepada pihak auditor sebagai imbalan dari layanan audit yang diberikan.

Professional Fee sangat mempengaruhi kualitas audit dikarenakan *Professional fee* sebagai imbal jasa yang dibayarkan perusahaan untuk auditor, karena semakin besar biaya yang dibayarkan maka semakin tinggi

kualitas auditnya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar dengan profit yang tinggi akan menggunakan jasa akuntan berkualitas demi menjamin ketepatan dan kebersihan laporan keuangan yang berguna untuk para pengguna laporan keuangan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Menurut (Hasanah & Putri, 2018) pengertian ukuran dan perusahaan dikonsepsikan menjadi ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan bisa didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji ulang pengaruh audit *tenure*, *professional fee* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Audit *Tenure*, *Professional fee*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dituliskan diatas, sehingga dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit *tenure* yang lama sangat dibutuhkan oleh seorang auditor demi mempunyai pengetahuan mendalam tentang perusahaan yang akan diperiksa.

2. *Professional fee* memiliki pengaruh pada kualitas audit seorang auditor dalam melakukan pengauditan pada suatu laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan kepada suatu perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah audit *tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *professional fee* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah audit *tenure*, *professional fee*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis pengaruh *professional fee* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
4. Untuk menganalisis pengaruh audit *tenure*, *professional fee*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi akuntan publik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas jasa audit yang diberikan kepada kliennya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk memilih auditor eksternal yang dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh audit *tenure*, *professional fee* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua akan membahas mengenai gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga akan membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat akan membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima akan membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Pengertian Audit

Audit merupakan sebuah proses pengumpulan serta pemeriksaan bukti mengenai informasi guna menentukan dan membuat laporan terkait tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Laporan yang baik dan bagus adalah laporan yang telah diaudit. Audit dilakukan dengan standar audit yang ada, Proses audit harus dikerjakan oleh orang yang kompeten dan juga harus independen. Orang yang melakukan audit disebut sebagai auditor.

Menurut (Dr. Rida Perwita et al., 2019, p. 8) auditing adalah proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi suatu entitas usaha untuk mempertimbangkan tingkat kesesuaian (*degree of correspondence*) dengan kriteria yang ditentukan dan melaporkan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Menurut (Hall, 2019, p. 3) audit adalah proses sistematis mengenai mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan penilaian mengenai berbagai kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penilaian-penilaian tersebut

dan membentuk kriteria serta menyampaikan hasilnya ke para pengguna yang berkepentingan.

Menurut (Julianti & Sumantri, 2022) auditing merupakan selaku suatu cara yang analitis dalam mendapatkan serta menilai fakta dengan cara adil yang berkaitan dengan statment mengenai aksi serta peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkatan ikatan antara pernyataan-pernyataan itu dengan patokan yang ditetapkan serta mengantarkan hasilnya pada pihak-pihak yang bersangkutan.

Menurut (Jannah, 2019) audit merupakan suatu kegiatan mengumpulkan bukti tentang informasi dalam laporan keuangan kemudian mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik hasilnya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum di audit. Laporan keuangan juga sangat penting karena dapat memberikan informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya.

Auditing juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemeriksaan yang dijalankan secara teliti dan terstruktur, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan (LK) suatu perusahaan yang telah disusun oleh pihak *Accounting*, serta keterangan yang dicata dalam pembukuan dan dokumen pendukung lainnya, yang bertujuan untuk dapat mengeluarkan pendapat atau opini tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut.

1. Variabel Bebas

a. Audit Tenure

Tenure adalah istilah yang digunakan dalam konteks pekerjaan, yang mengacu pada jangka waktu di mana seseorang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi tertentu. *Tenure* dapat diukur dalam berbagai bentuk, seperti jumlah tahun atau bulan, dan dapat bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan.

Audit *tenure* yang lama memiliki pengaruh terhadap para auditor dikarenakan dengan adanya jangka waktu hubungan yang lama antara auditor dengan klien dapat membuat auditor sangat memahami ataupun menguasai laporan keuangan klien tersebut.

Dalam konteks bisnis dan audit, audit *tenure* mengacu pada jangka waktu di mana sebuah firma audit bertanggung jawab atas audit keuangan dari klien tertentu, dan dapat mempengaruhi kualitas audit dan risiko kecurangan dalam laporan keuangan.

Menurut (Hasanah & Putri, 2018) audit *tenure* adalah periode waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun.

b. Professional Fee

Professional fee atau yang biasa kita kenal dengan *Fee Audit* adalah biaya yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada firma akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Biaya ini mencakup biaya jasa audit, konsultasi, dan jasa lainnya yang diberikan oleh firma akuntan publik kepada perusahaan. Biaya audit dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas dan ukuran perusahaan, tingkat risiko, lokasi geografis, dan tingkat kualitas jasa yang ditawarkan oleh firma akuntan publik.

Menurut (Idawati, 2018) imbalan jasa profesional (*fee Profesional*), yang meliputi besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Professional fee sendiri merupakan *fee* yang diterima oleh auditor atas jasa yang telah dilakukan. Besarnya biaya audit dapat bervariasi tergantung pada adanya risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.

Menurut (Jannah, 2019) besaran biaya membuat seorang auditor berada di dalam dua posisi, di satu sisi auditor harus

bersikap independen dalam menyatakan opini yang akan disampaikan mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun disisi lain auditor juga harus bisa memenuhi keinginan klien yang membayar biaya atas jasanya, agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya diwaktu yang akan datang.

Pengukuran terhadap variabel *Professional fee* menggunakan data *professional fee* pada nilai akun jasa profesional dan nilai akun tenaga ahli dalam laporan keuangan tahunan. Data *professional fee* yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan rumus logaritma natural.

c. Ukuran perusahaan

Menurut (Julianti & Sumantri, 2022) ukuran industri ialah salah satu elastis yang dipikirkan dalam membenarkan nilai suatu industri. Dimensi industri ialah bayang-bayang totalitas dari aset yang dimiliki suatu industri. Dengan metode lazim, dimensi industri diukur dengan besarnya totalitas aset yang dimiliki karena nilai totalitas aset umumnya amat besar dibandingkan elastis keuangan lainnya.

Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan besarnya *professional fee*, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kompleksitas audit yang harus dilakukan dan semakin banyak waktu dan sumber daya yang harus dikeluarkan oleh auditor. Selain itu, ukuran perusahaan klien juga dapat mempengaruhi risiko audit yang harus ditangani oleh

auditor. Oleh karena itu, auditor harus memperhatikan ukuran perusahaan klien dalam menentukan besarnya *professional fee* dan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Berdasarkan referensi dari survei sebelumnya, ukuran perusahaan diukur dengan total aset neraca diakhir tahun, diukur dengan menggunakan Logaritma normal (Ln) dari total aset perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset Perusahaan})$$

(Deriah et al., 2023)

2. Variabel Terikat

a. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemampuan seorang auditor untuk melakukan pekerjaannya secara profesional dan efektif sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Menurut (Novrilia et al., 2019) kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mencari salah saji material dan keinginan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpatokan pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Menurut (Dr. Junaidi et al., 2016, p. 55) kualitas audit merupakan satu kondisi yang harus dipertahankan oleh auditor karena para stakeholder menggunakan informasi yang diberikan auditor atas opini yang diterbitkan auditor.

Menurut (Wardani et al., 2020) kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.

B. Hasil Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu membuktikan pengaruh mengenai kualitas audit, diantaranya:

(Dzikron & Purnamasari, 2021) pada penelitian yang mengenai Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan *E-Audit* & Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Buchori & Budiantoro, 2019) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, *Audit Tenure*, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan Perusahaan Klien, *Audit Tenure*, dan Spesialisasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Dewita & NR, 2023) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Audit Fee, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan Audit Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit

sedangkan Audit *Tenure* & Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(PJihanurnomo & Aulia, 2019) pada penelitian yang mengenai Pengaruh *Fee* Audit, Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan *Fee* Audit & Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Rotasi Audit & Reputasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Taufiqah Julia Wardani et al., 2022) pada penelitian yang mengenai Pengaruh *Fee* Audit, Audit *Tenure*, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan *Fee* Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Yolanda et al., 2019) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Audit *Tenure*, Komite Audit dan Audit *Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan Audit *Tenure*, Komite Audit dan Audit *Capacity Stress* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Lailatul & Yanthi, 2021) pada penelitian yang mengenai Pengaruh *Fee* Audit, Komite Audit, Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan *Fee* Audit & Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Rotasi Audit tidak berpengaruh.

(Laksita & Sukirno, 2019) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian menyatakan Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Haryanto & Susilawati, 2018) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyatakan Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

(Berikang et al., 2018) pada penelitian yang mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hasil penelitian menyatakan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Dzikron & Purnamasari, 2021)	Pengaruh E Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> • <i>E-Audit</i> (X1) • Kompetensi Auditor (X2) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>E-Audit</i> mempengaruhi dengan positif signifikan terhadap kualitas audit • Kompetensi Auditor mempengaruhi dengan positif signifikan pada Kualitas Audit.

2	(Berikang et al., 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan Klien (X1) • Audit <i>Tenure</i> (X2) • Spesialisasi Auditor (X3) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit. • Audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. • Spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
3	(Dewita & NR, 2023)	Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit <i>Fee</i> (X1) • Audit <i>Tenure</i> (X2) • Rotasi Audit (X3) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit fee berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. • Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. • Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4	(PJihanurnomo & Aulia, 2019)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fee</i> Audit (X1) • Audit <i>Tenure</i> (X2) • Rotasi Audit (X3) • Reputasi Audit (X4) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. • Audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. • Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

			Audit (Y1)	<ul style="list-style-type: none"> • Reputasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	(Taufiqah Julia Wardani et al., 2022)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fee Audit (X1) • Audit <i>Tenure</i> (X2) • Rotasi Audit (X3) • Reputasi Auditor (X4) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. • Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. • Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. • Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6	(Yolanda et al., 2019)	Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit <i>Tenure</i> (X1) • Komite Audit (X2) • Audit <i>Capacity Stress</i> (X3) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. • Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. • Audit capacity stress tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
7	(Lailatul & Yanthi,	Pengaruh Fee Audit,	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Fee audit berpengaruh

	2021)	Komite Audit, Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fee</i> Audit (X1) • Komite Audit (X2) • Rotasi Audit (X3) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	positif terhadap kualitas audit <ul style="list-style-type: none"> • Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit • Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
8	(Laksita & Sukirno, 2019)	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap kualitas Audit	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> • Independensi (X1) • Akuntabilitas (X2) • Objektivitas (X3) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. • Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. • Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
9	(Haryanto & Susilawati, 2018)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi (X1) • Independensi (X2) • Profesionalisme Auditor Internal (X3) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit (Y1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. • Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. • Profesionalisme Auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
10	(Berikang et al., 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan Klien (X1) • Rotasi Audit (X2) Variabel Dependen	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. • Rotasi audit

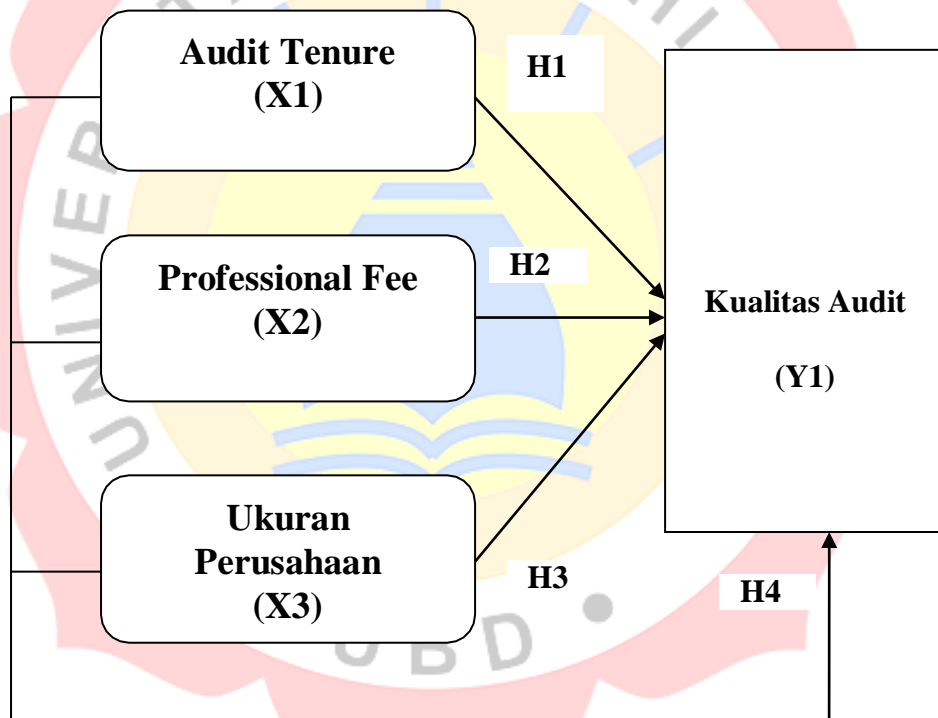
		Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015	• Kualitas Audit (Y1)	tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
--	--	---	-----------------------	--



C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini *Audit Tenure*, *Professional Fee* dan Ukuran Perusahaan menjadi Variabel independen sedangkan Kualitas Audit menjadi Variabel dependen. Kedua variabel tersebut digambarkan pada kerangka pemikiran berikut ini :

Gambar I.1
Kerangka Pemikiran



D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Tenure adalah istilah yang digunakan dalam konteks pekerjaan, yang mengacu pada jangka waktu di mana seseorang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi tertentu. *Tenure* dapat diukur dalam berbagai bentuk, seperti jumlah tahun atau bulan, dan dapat bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Buchori & Budiantoro, 2019) audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan penelitian (Dewita & NR, 2023) juga menyatakan audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H₁ : “Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.”

2. Pengaruh *Professional Fee* Terhadap Kualitas Audit

Professional fee adalah biaya yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada firma akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Biaya ini mencakup biaya jasa audit, konsultasi, dan jasa lainnya yang diberikan oleh firma akuntan publik kepada perusahaan. Biaya audit dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas dan ukuran perusahaan, tingkat risiko, lokasi geografis, dan tingkat kualitas jasa yang ditawarkan oleh firma akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan (Dewita & NR, 2023) menyatakan *Fee* Audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit dan

penelitian (PJihanurnomo & Aulia, 2019) menyatakan *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₂ : “Professional fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit.”

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan besarnya *fee* audit, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kompleksitas audit yang harus dilakukan dan semakin banyak waktu dan sumber daya yang harus dikeluarkan oleh auditor. Selain itu, ukuran perusahaan klien juga dapat mempengaruhi risiko audit yang harus ditangani oleh auditor.

Penelitian (Berikang et al., 2018) ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dan penelitian (Buchori & Budiantoro, 2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃ : “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.”

4. Pengaruh Audit *Tenure*, *Professional Fee*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.

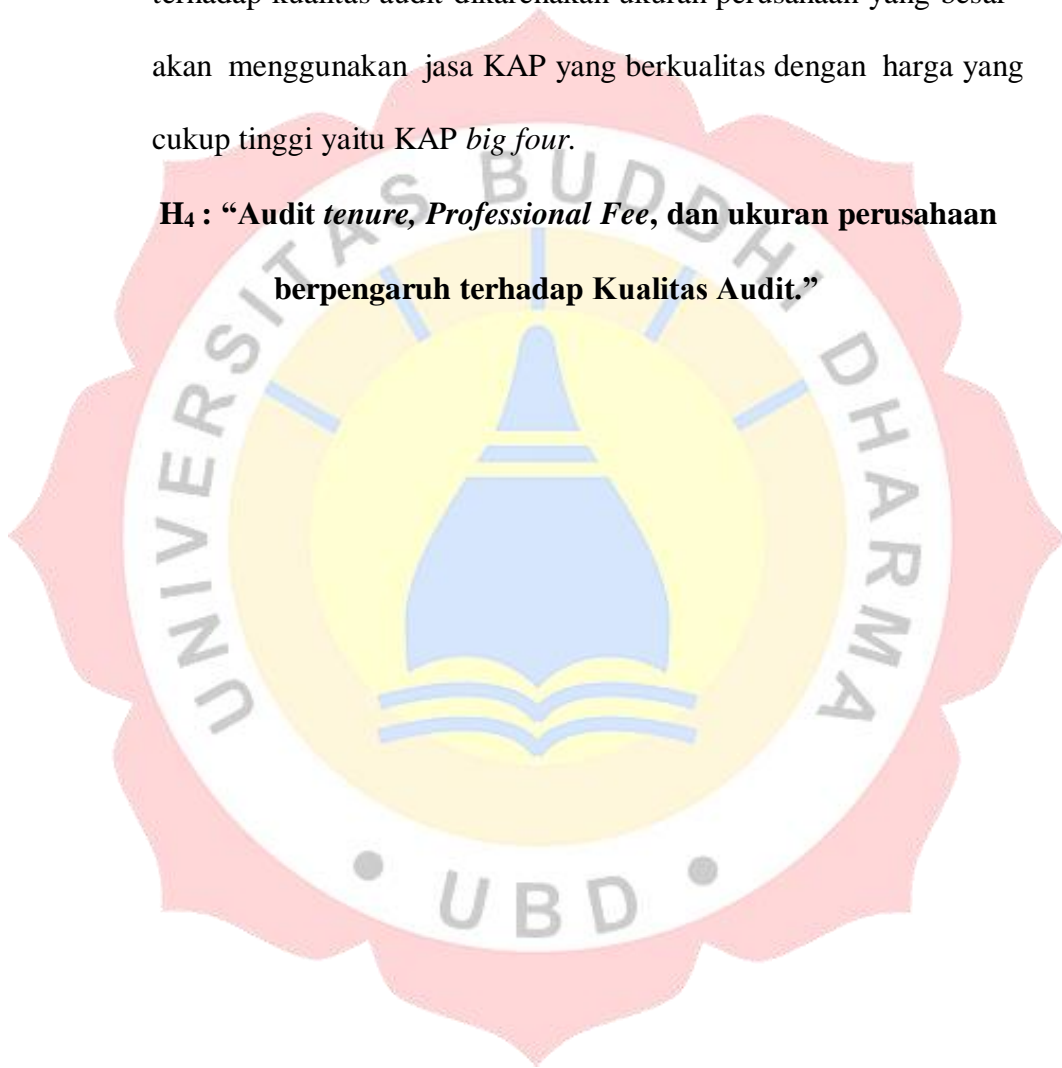
Berdasarkan ketiga hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa audit *tenure*, *Professional Fee*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Adanya audit *tenure* memungkinkan memiliki pengaruh dengan kualitas audit dikarenakan masa waktu KAP yang lama dengan klien membuat adanya hubungan yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Begitupun dengan *Professional Fee* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan semakin besar biaya audit maka akan semakin berkualitas auditor yang diberikan kepada klien.

Selanjutnya ada ukuran perusahaan yang juga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan ukuran perusahaan yang besar akan menggunakan jasa KAP yang berkualitas dengan harga yang cukup tinggi yaitu KAP *big four*.

H₄ : “Audit tenure, Professional Fee, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Adlini et al., 2022) penelitian adalah bagian terpenting daripada suatu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai memainkan peran yang penting di dalam suatu pembangunan ilmu pengetahuan.

Penelitian kuantitatif akan dipakai pada penelitian ini yang berfokus pada angka yang diolah oleh peneliti memakai metode statistik (SPSS). Data kuantitatif nya diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia)

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan.

Menurut (Rukminingsih et al., 2020) penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk memastikan teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian seperti, test, angket, wawancara terstruktur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini sektor manufaktur sub *food & beverage* yang terdaftar di BEI menjadi subjek penelitian, studi kasus ini menggunakan kriteria *Purposive Sampling*. Metode penelitian *purposive sampling* (pemilihan

sampel yang disengaja) adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan sampel secara sengaja sesuai dengan tujuan atau kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Dalam metode *purposive sampling*, peneliti tidak menggunakan teknik pengambilan sampel acak, melainkan memilih sampel yang dianggap paling representatif atau informatif untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan Laporan keuangan periode 2018-2021 dengan periode tutup buku 31 desember sebagai objek penelitiannya.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang diperoleh merupakan data numerik. Data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung disebut data kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 melalui website resmi yaitu (www.idx.co.id).

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Data ini sudah ada sebelum penelitian dimulai dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian mereka.

D. Populasi dan Sample

Pada penelitian ini populasi data yang diperoleh ialah perusahaan-perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021, dimana terdaftar 21 perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang dapat dijadikan *sample* penelitian dikarenakan ada beberapa kriteria yang diterapkan dalam pengambilan data tersebut.

Metode penelitian *purposive sampling* (pemilihan sampel yang disengaja) adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan sampel secara sengaja sesuai dengan tujuan atau kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Dalam metode *purposive sampling*, peneliti tidak menggunakan teknik pengambilan sampel acak, melainkan memilih sampel yang dianggap paling representatif atau informatif untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Peneliti telah menetapkan kriteria didalam pengambilan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *food & beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dalam mata uang IDR.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *food & beverage* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada BEI tahun 2018-2021.

4. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *food & beverage* yang tidak mempublikasikan *professional fee* pada laporan keuangan tahunan periode 2018-2021.

Tabel III.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

NO.	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di BEI.	47
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>food & beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dalam mata uang IDR.	0
3	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>food & beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada BEI tahun 2018-2021.	(18)
4	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>food & beverage</i> yang tidak mempublikasikan <i>Professional Fee</i> pada laporan keuangan tahunan periode 2018-2021.	(8)
Jumlah Perusahaan Sampel		21
Periode Penelitian		4 Tahun
Jumlah Sampel		84

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data pada tabel berikut yang memuat informasi mengenai proses seleksi sampel berdasarkan kriteria, didapatkan 21 perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana 21 perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang telah disediakan oleh peneliti. Jumlah sampel keseluruhan ialah sebanyak 84 sampel yang

memenuhi syarat akan diambil datanya selama periode penelitian yakni 4 tahun. Berikut ini adalah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yaitu:

Tabel III.2
Sample Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
2	MYOR	PT. MAYORA INDAH TBK
3	GOOD	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
4	PANI	PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
5	STTP	PT. SIANTAR TOP TBK
6	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
7	CLEO	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
8	ADES	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
9	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK
10	BTEK	PT. BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
11	CAMP	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK
12	KEJU	PT. MULIA BOGA RAYA TBK
13	HOKI	PT. BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
14	SKBM	PT. SEKAR BUMI TBK
15	AISA	PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK
16	COCO	PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK
17	MGNA	PT. MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK
18	PSDN	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK
19	FOOD	PT. SENTRA FOOD INDONESIA TBK
20	PCAR	PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK
21	TIKP	PT. INTI AGRI RESOURCES TBK

Sumber : Data yang diolah

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari (www.idx.co.id) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik dan pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan dan dokumentasi.

Pengertian metode kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan seperti tesis, karya tulis, jurnal ilmiah dan lainnya.

Pengertian metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pencarian data kuantitatif dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang dipublikasikan pada periode 2018-2021 di BEI serta mengumpulkan atau mempelajari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat (variabel dependen) yaitu Kualitas Audit, sedangkan variabel bebas (variabel independen) yaitu Audit *Tenure*, *Professional Fee*, Ukuran Perusahaan. Variabel terikat (variabel

dependen) dan variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (variabel independen) adalah jenis variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas atau suatu variabel yang dipengaruhi langsung oleh variabel bebas. Variabel bebas atau independen didalam penelitian ini ialah:

a. Audit *Tenure* (X₁)

Dalam konteks bisnis dan audit, audit *tenure* mengacu pada jangka waktu di mana sebuah firma audit bertanggung jawab atas audit keuangan dari klien tertentu, dan dapat mempengaruhi kualitas audit dan risiko kecurangan dalam laporan keuangan.

Menurut (Hasanah & Putri, 2018) audit *tenure* adalah periode waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun.

Pengukuran audit *tenure* ini dapat dihitung dari periode atau jangka waktu tahun perikatan audit antara auditor KAP dengan menggunakan tahun pertama ditambah angka 1, dan seterusnya.

b. Professional Fee (X₂)

Professional *fee* atau yang biasa dikenal dengan *Fee* Audit adalah biaya yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada firma akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan

tersebut. Biaya ini mencakup biaya jasa audit, konsultasi, dan jasa lainnya yang diberikan oleh firma akuntan publik kepada perusahaan.

Menurut (Jannah, 2019) besaran biaya membuat seorang auditor berada di dalam dua posisi, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam menyatakan opini yang akan disampaikan mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun disisi lain auditor juga harus bisa memenuhi keinginan klien yang membayar biaya atas jasanya, agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya diwaktu yang akan datang.

Pengukuran terhadap variabel *professional fee* menggunakan data *professional fee* pada nilai akun jasa profesional dan nilai akun tenaga ahli dalam laporan keuangan tahunan. Data *professional fee* yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus logaritma natural.

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Menurut (Julianti & Sumantri, 2022) ukuran industri ialah salah satu elastis yang dipikirkan dalam membenarkan nilai suatu industri. Dimensi industri ialah bayang-bayang totalitas dari aset yang dimiliki suatu industri. Dengan metode lazim, dimensi industri diukur dengan besarnya totalitas aset yang dimiliki karena nilai totalitas aset umumnya amat besar dibandingkan elastis keuangan lainnya.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor pada dalam berinvestasi. Berdasarkan referensi dari survei sebelumnya, ukuran perusahaan diukur dengan total aset di neraca pada akhir tahun, yang diukur dengan menggunakan Logaritma normal (Ln) dari total aset.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset Perusahaan})$$

Sumber : (Deriah et al., 2023)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah jenis variabel yang menjelaskan atau menyebabkan dan mempengaruhi variabel dependen untuk berubah. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini ialah:

a. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemampuan seorang auditor untuk melakukan pekerjaannya secara profesional dan efektif sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Menurut (Novrilia et al., 2019) kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan salah saji material dan kemauan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Apabila hasil dari pengecekan auditor yang dilakukan memenuhi standar auditing yang berlaku, dan sesuai dengan kode etik profesi akuntan publik lalu hasil tersebut telah memenuhi standar pengendalian mutu sebagai pedoman, maka audit tersebut dapat dinyatakan berkualitas.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa variabel kualitas audit dievaluasi dengan variabel dummy, penilaian variabel dummy untuk variabel kualitas audit ini dibagi menjadi 2 yaitu angka nilai 1 dan angka nilai 0. Penilaian variabel dummy ini dilakukan dengan mengetahui ukuran dari kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan tersebut.

Adapun kriteria pemberian angka dibagi menjadi 2 yaitu angka dengan nilai 1 merupakan angka untuk perusahaan sampel yang laporan keuangan secara periode tahunannya dilakukan audit oleh KAP *bigfour* dan pemberian angka dengan nilai 0 merupakan angka untuk perusahaan sampel yang laporan keuangan secara tahunannya dilakukan audit oleh KAP non *bigfour*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode dan prosedur yang digunakan untuk memproses, menganalisis, dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik analisis data terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Standar deviasi, minimum, maksimum, distribusi kurtosis, distribusi skewness, rata-rata dan jumlah dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif. Rata-rata mewakili rata-rata setiap variabel untuk semua responden, standar deviasi dapat digunakan untuk menentukan ekspresi rata-rata sampel.

Nilai maksimum suatu data dapat digunakan untuk menunjukkan nilai maksimum, sedangkan nilai minimum dapat digunakan untuk

menunjukkan nilai minimum. Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh variabel dependen yaitu Kualitas Audit dan variabel independen yaitu *Audit Tenure*, *Professional Fee*, dan Ukuran Perusahaan.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui skala pengukuran atau rasio dalam persamaan linier. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, *professional fee* dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji dua sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Apabila $\text{sig} > \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Persamaan dari regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{Kualitas}}{1-\text{Kualitas}} = a + \beta_2 \text{Ln fee} + \beta_3 \text{tenure} + \beta_4 \text{size} + \epsilon$$

Keterangan:

(Kualitas) = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Tenure = Audit Tenure

LnFee = Logaritma natural dari *professional fee*

Size = Ukuran Perusahaan

ε = Residual Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi antara 0 artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin mendekati koefisien determinasi dengan satu maka hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen semakin kuat.

c. Menilai Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Overall Model Fit digunakan untuk menentukan apakah suatu model sesuai dengan data statistik. Data statistik yang digunakan didasarkan pada *Maximum Likelihood Estimation* (MLE), yaitu metode yang digunakan untuk menghitung koefisien log. MLE bertujuan untuk memaksimalkan log *likelihood* (LL) yang mencerminkan seberapa besar kemungkinan nilai sebenarnya variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan nilai variabel independen. Oleh karena itu evaluasi dilakukan dengan membandingkan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (block number = 0) dengan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada akhir (block number = 1).

- a) Jika angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (block number = 0) lebih besar dari angka $-\log \text{likelihood}$ pada akhir (block number = 1), atau mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang baik.
- b) Jika angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (block number = 0) lebih kecil dari angka $-\log \text{likelihood}$ pada akhir (block number = 1), atau mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang tidak baik.

d. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dievaluasi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dianggap sesuai).

- a) Jika nilai $\text{Fit} < 0.05$, maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $\text{fit} > 0.05$, maka H_0 diterima

Hipotesis nol di tolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika hipotesis nol diterima berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok.

e. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menampilkan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas kemunculan variabel dependen. Kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan sebagai persentase.

f. Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Uji Statistik F bertujuan untuk membuktikan apakah semua faktor independen dalam suatu penelitian mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan menguji tingkat signifikansi F saat mengeksport hasil regresi dengan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:

1. Jika *Sig.* memiliki nilai ($< Sig\ 0,05$) sehingga dinyatakan hipotesis diterima, kondisi ini membuktikan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika *Sig.* memiliki nilai ($> Sig\ 0,05$), kondisi ini membuktikan bahwa masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

g. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik T bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel independen yang dapat memberikan penjelasan terhadap variabel

dependen. Uji T membandingkan nilai T prediksi dengan nilai T tabel dilakukan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi (Sig 0,05) maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, kondisi ini juga membuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Ketika probabilitas nilai signifikan melebihi taraf signifikansi (Sig > 0,05) maka dapat dikatakan H_a ditolak dan H_o diterima, kondisi ini juga menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

